

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. Pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luas biasa. Pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 butir 14 disebutkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan memegang peranan terpenting bagi kehidupan di masa yang akan datang. Anak usia dini merupakan individu yang unik dan memiliki karakteristik yang berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya. Pada masa ini anak usia dini berada pada masa peka sehingga perlu adanya

¹ Husnul Bahri, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Peletak Dasar Pendidikan Karakter*, hlm.1.

rangsangan yang tepat agar anak tidak mengalami hambatan dalam perkembangannya.²

Perkembangan adalah suatu perubahan kualitatif dari setiap fungsi kepribadian akibat dari pertumbuhan dan belajar. Perkembangan anak usia dini merupakan masa yang paling tepat mengembangkan potensi yang ada pada diri anak, karena kecerdasan anak dapat berkembang dengan pesat melalui stimulasi yang diberikan guru dan Lingkungan sekitar yang dapat memberikan pengalaman langsung terhadap anak dalam belajar. Pada saat mengembangkan potensi dan memaksimalkan kemampuan anak dalam belajar, perlu adanya pemberian rangsangan yang tepat dalam membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak agar setiap anak memiliki kesiapan dalam belajar³

Pendidikan anak usia dini dapat memberikan rangsangan bagi anak untuk membantu mengembangkan seluruh kemampuannya dalam belajar. Menurut pendapat Mulyasa, PAUD berfungsi untuk mengembangkan berbagai potensi anak secara optimal yang sesuai dengan kemampuan anak, bahkan searah dengan perkembangan IPTEKS dan hasil penelitian yang berkaitan dengan perkembangan otak (brainwere) manusia, pendidikan mampu mengembangkan pribadi anak yang kemampuannya dapat melampaui batas

²Suyadi, Ulfah Maulidya, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2013), hlm. 2.

³ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran Paud*, hlm.32.

potensi bawaannya sendiri. Potensi tersebut meliputi ranah kreativitas, kognitif, bahasa, spiritual, jasmani (motorik kasar dan halus), sosial, dan emosional.⁴

Kreativitas sangat penting bagi pendidikan terutama bagi anak sejak dini, karena, anak dapat belajar mengembangkan imajinasinya yang menjadikan anak lebih kreatif dan mampu memecahkan suatu permasalahannya sesuai dengan ide atau gagasannya sendiri. Kreativitas pada anak memiliki ciri dan karakteristik tersendiri yang berbeda dengan orang dewasa. Kreativitas anak dikoridori oleh keunikan gagasan dan tumbuhnya imajinasi serta fantasi. Dalam mengaplikasikan sifat kreatifnya anak memiliki kebebasan dan keleluasaan dalam beraktivitas kreatif. Selain itu, kreativitas anak usia dini juga ditandai dengan kemampuan membentuk imaji mental, konsep berbagai hal yang tidak hadir dihadapannya.⁵

Tugas seorang pendidik dalam pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak setiap harinya agar seluruh aspek perkembangan anak berkembang secara maksimal. Guru maupun orang tua perlu menciptakan rasa aman dan nyaman di lingkungan belajar anak agar dapat merangsang perkembangan anak untuk berpikir kreatif. Pembelajaran kreatif adalah pembelajaran

4 Suyadi, Ulfah Maulidya, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2013), hlm. 17-18

5 Prof. Dr. Utami Munandar, *Pengembangan kreativitas Anak berbakat*. Hlm. 12-13.

yang mampu mendorong anak untuk berimajinasi sesuai tingkat perkembangan yang ada didalam dirinya. Mengembangkan potensi anak dalam pendidikan, perlu adanya model pembelajaran sentra yang tepat agar perkembangan anak berkembang secara optimal. Model pembelajaran sentra termasuk pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi anak dalam belajar dan proses pembelajarannya berpusat pada kegiatan bermain. Sebelum melakukan kegiatan bermain, guru maupun anak berada dalam lingkaran (circle times) dan memberikan pijakan-pijakan bermain kepada anak. Kreativitas anak usia dini dapat dikembangkan dengan cara melakukan berbagai kegiatan yang ada di sentra salah satunya pembelajaran di sentra seni dan kreativitas. Kegiatan-kegiatan di sentra seni dapat memfasilitasi anak untuk memperluas pengalamannya dalam membuat sebuah karya yang menarik, melatih kreativitas anak dalam menggunakan bahan-bahan yang ada di sentra seni.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, di Kecamatan Arga Makmur kabupaten Bengkulu Utara memiliki 14 sekolah tingkat pendidikan TK dan peneliti tertarik pada TK Kemala Bhayangkari 29 karena di TK Kemala Bhayangkari 29 Bengkulu Utara merupakan sekolah penggerak angkatan tiga yang terakreditasi A dan TK Kemala Bhayangkari menggunakan pembelajaran Kurikulum

Merdeka yang mana didalamnya terdapat lima pembelajaran sentra salah satunya sentra seni. TK Kemala Bhayangkari 29 ini berdiri sejak tahun 2004 hingga saat ini, pada tahun angkatan 2023 ini TK Kemala Bhayangkari memiliki murid sebanyak 107 Anak terdiri dari kelas A dan Kelas B . Kegiatan pembelajaran sentra seni di TK Kemala Bhayangkari 29 beragam dan menarik karena telah diterapkan kurikulum merdeka belajar sehingga proses pembelajaran Sentra seni ini berpusat kepada anak, yang memberikan kekuasaan terhadap anak. Hal ini didukung dengan wawancara dengan guru TK Kemala Bhayangkari 29, katanya:

“Pembelajaran di TK ini berpusat kepada anak, salah satunya pembelajaran sentra seni yang memberikan kekuasaan kepada anak untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan dan minat bakatnya, sehingga peserta didik merasa bahagia begitu juga dengan kami para pendidik guru disekolah ini”

Berdasarkan wawancara dengan ibu Ilet selaku guru di TK Kemala Bhayangkari 29 Bengkulu Utara, anak-anak diberikan kebebasan serta kekuasaan pada kegiatan pembelajaran sentra seni sehingga anak dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan dan minat

bakatnya melalui pembelajaran sentra seni yang ada di TK Kemala Bhayangkari 29 Bengkulu Utara.

Selanjutnya terdapat perbandingan model pembelajarannya dengan 13 TK yang ada di Bengkulu Utara. TK Kemala Bhayangkari 29 mempunyai lima model pembelajaran sentra, jika dibandingkan dengan salah satu TK yakni TK Gunung Agung yang hanya memiliki tiga sentra, sehingga fakta-fakta menarik perhatian peneliti untuk gambaran yang jelas tentang kenyataan di TK Kemala Bhayangkari 29 dengan model pembelajaran sentra yang lengkap. Guru memberikan kegiatan yang berbeda-beda sesuai dengan tema pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran sentra seni ini, guru memberikan pijakan-pijakan bermain kepada anak seperti pijakan penataan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah bermain. Fakta diatas menarik perhatian peneliti, sehingga peneliti berkeinginan untuk meneliti permasalahan dengan judul “Analisis model pembelajaran sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak di TK Kemala Bhayangkari 29 Bengkulu Utara”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana model pembelajaran sentra seni untuk

mengembangkan kreativitas anak di TK Kemala Bhayangkari 29 Bengkulu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak di TK Kemala Bhayangkari 29 Bengkulu Utara

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru

Adapun dengan adanya penelitian ini diharapkan guru sentra seni di TK Kemala Bhayangkari 29 Bengkulu Utara dapat memperkuat penerapan model pembelajaran sentra seni dengan memberikan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk lebih mengembangkan kreativitas anak di TK Kemala Bhayangkari 29 Bengkulu Utara.

2. Bagi Sekolah

Adapun manfaat penelitian ini bagi sekolah TK Kemala Bhayangkari 29 yaitu sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam mengembangkan model-model pembelajaran sentra di TK Kemala Bhayangkari 29 Bengkulu Utara.

3. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis sendiri yaitu dapat menambah pengetahuan baru mengenai proses kegiatan pembelajaran di sentra seni yang dapat mengembangkan kreativitas anak di TK Kemala Bhayangkari 29 Bengkulu Utara

4. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber informasi bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian tentang pembelajaran sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak di TK Kemala Bhayangkari 29 Bengkulu Utara

